



KPK Sita Dokumen Terkait Kasus IMB

JAKARTA, TRIBUM - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyita sejumlah dokumen terkait permohonan perizinan dari penggeledahan di rumah kediaman Vice President Real Estate Summarecon Agung, Oon Nusihono di Jakarta, Jumat (10/6). Penggeledahan itu dilakukan terkait kasus dugaan suap pengurusan izin mendirikan bangunan (IMB) di wilayah Kota Yogyakarta yang menjerat mantan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

"Di lokasi ini, ditemukan dan diamankan antara lain berbagai dokumen permohonan perizinan yang diduga terkait dengan perkara,"

ujar Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK, Ali Fikri, melalui keterangan tertulis, Senin (13/6). "Bukti ini segera dianalisa dan disita untuk kemudian dikonfirmasi pada para saksi dan para tersangka," imbuhnya.

Dalam perkara ini, KPK menetapkan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Pemkot Yogyakarta Nurwidhihartana, serta sekretaris pribadi merangkap ajudan Haryadi, Triyanto Budi sebagai tersangka. Eks Wali Kota Yogyakarta dua periode itu diduga menerima minimal Rp50 juta untuk mengawal permohonan IMB Apartemen Royal Kedhaton yang diajukan sejak 2019.

Adapun para tersangka diamankan dalam kegiatan tangkap tangan di Yogyakarta pada Kamis (2/6). KPK mengamankan 27.258 dollar AS dalam *goodie bag* saat kegiatan tangkap tangan tersebut. Atas perbuatannya, Oon Nusihono sebagai pemberi disangkakan melanggar Pasal 5 Ayat (1) huruf a atau b atau Pasal 13 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999.

Sementara itu, Haryadi Suyuti, Triyanto Budi, dan Nur Widhihartana sebagai penerima disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau Pasal 12 huruf b atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999. **(kpc)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat 2. Dinas PUPKP 3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005